

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN  
JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA  
DOROREJO KECAMATAN DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**SOFA'UL FUADAH**  
**NIM. 3517026**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN  
JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA  
DOROREJO KECAMATAN DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**SOFA'UL FUADAH**  
**NIM. 3517026**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofa'ul Fuadah  
NIM : 3517026  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AI-QUR’AN JAMA’AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan,



**SOFA'UL FUADAH**  
**NIM. 3517026**

## NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A

Jl. Raya Wonopringgo No. 102, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sofa'ul Fuadah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SOFA'UL FUADAH

NIM : 3517026

Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN  
JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA  
DOROREJO KECAMATAN DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juli 2022

Pembimbing,



**Shinta Nurani, M.A**  
**NIP. 199412012019032026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SOFA'UL FUADAH**  
NIM : **3517026**  
Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO.**

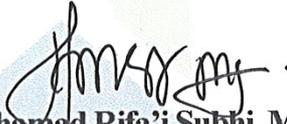
Telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam

Penguji I,

  
**H. Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
NIP. 19790402 2006 041 003

Dewan Penguji

Penguji II,

  
**Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020 121 010

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan,

  
**Dedi Sam'ani, M.Ag** €  
NIP. 19730505 1999 031 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
و= u	او= au	و= u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا            ditulis *rabbana*

البر            ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Atas do'a, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Mustofa dan Ibu Isromah yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya. Serta saudara perempuan saya Nazilatul Izza yang senantiasa memberi semangat dan do'a yang ikhlas.

Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2017, teman-teman PPL Kemenag Kabupaten Pekalongan. Tidak lupa sahabat-sahabat baik saya, Zida Amalia Firliana, Robiatul Fadlilah, Winda Sari, Nazilatul Hidayah, Dewi Rosida, Dian Nur Rosidah, serta teman-teman saya lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan-bantuan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

## MOTTO

إِحْرِضْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan malas (patah semangat).”

(HR. Muslim, No. 2664).

## ABSTRAK

Fuadah, Sofa'ul, 3517026, 2022. Judul Penelitian “*PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR’AN JAMA’AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO*”. Skripsi program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing: Shinta Nurani, M.A.

Kata Kunci: Peran Penyuluh Agama Islam, Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur’an

Peran penyuluh agama Islam sebagai bantuan dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk mencapai tujuan tatanan kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan rendahnya motivasi membaca Al-Qur’an yang semakin lama kian mengkhawatirkan. Sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu memberi solusi atas permasalahan tersebut.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana motivasi membaca Al-Qur’an di Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro? (2) Bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro, memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kegiatan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Dororejo Kecamatan Kajen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Subjeknya meliputi penyuluh agama Islam dan remaja. Teknik analisis data mengacu pada analisis data mengacu pada analisis kualitatif menurut Miles Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh agama Islam yang dilaksanakan oleh penyuluh meliputi peran sebagai figur sentral (pemimpin), sebagai agen perubahan, sebagai motivator serta sebagai fasilitator Kementerian Agama. Dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an di Desa Dororejo Kecamatan Doro, penyuluh agama Islam melakukan beberapa bentuk dan cara seperti pemberian nasehat, meningkatkan kesadaran, dan pemberian motivasi saja.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, serta Ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur’an Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro*” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan sekaligus dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.

4. Ibu Shinta Nurani, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Penyuluh agama Islam dari KUA Kecamatan Doro serta ibu-ibu Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Winarti, S. Ag, selaku Koordinator penyuluh agama Islam dari KUA Kecamatan Doro yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Bapak M. Hasan Mukmin, S. Pd, selaku penyuluh agama Islam dari KUA Kecamatan Doro yang bertugas di Desa Dororejo yang telah membantu dalam melakukan penelitian dengan menyediakan data kepada penulis.
10. Bapak Alimin Slamet selaku Kepala Desa Dororejo Kecamatan Doro yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data.
11. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaiakannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Analisis Teoritis .....	8
2. Penelitian Yang Relevan.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Pendekatan Penelitian .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	18
4. Metode Analisis Data .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	23
1. Pengertian Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	23

2.	Fungsi Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	27
3.	Ciri-Ciri Meningkatnya Motivasi dalam Membaca Al-Qur'an .....	28
4.	Faktor-Faktor Penghambat Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	29
5.	Faktor-Faktor dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	30
6.	Bentuk dan Cara Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an .....	31
B.	Peran Penyuluh Agama Islam .....	33
1.	Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam .....	33
2.	Tujuan Penyuluhan Islam .....	35
3.	Fungsi dan Tugas Penyuluhan Islam .....	36
4.	Pengertian Penyuluh Agama Islam .....	39
5.	Peran Penyuluh Agama Islam .....	44
<p><b>BAB III PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO</b></p>		
A.	Gambaran Umum Majelis Taklim Ar-Rahmah .....	50
1.	Letak Geografis .....	50
2.	Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Ar-Rahmah .....	51
3.	Visi Misi Majelis Taklim Ar-Rahmah .....	51
4.	Struktur Organisasi Majelis Taklim Ar-Rahmah.....	52
5.	Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Ar-Rahmah .....	53
6.	Kegiatan di Majelis Taklim Ar-Rahmah .....	53
B.	Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro .....	56
C.	Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro .....	59

BAB IV	ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO	
A.	Analisis Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro .....	75
B.	Analisis Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar- Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro .....	78
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	96
B.	Saran .....	97
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang dijadikan pedoman seluruh umat manusia serta mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk umatnya agar selalu berpegang teguh kepadanya.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang menjadi sumber utama ajaran agama Islam yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yang dijadikan rahmat bagi seluruh alam. Dalam Al-Qur'an terdapat wahyu Allah yang mempunyai mukjizat yang dijadikan petunjuk dan pengetahuan bagi seseorang yang meyakini dan mengamalkannya. Al-Qur'an tidak hanya dijadikan pedoman bagi orang-orang beriman, namun juga pedoman bagi semua umat manusia. Hal itu dikarenakan di dalam Al-Qur'an tercantum berbagai ajaran moral-universal bagi seluruh umat manusia, tanpa terkecuali.<sup>2</sup>

Membaca Al-Qur'an tergolong amalan yang dianjurkan untuk dilakukan. Tidak hanya itu, setiap umat muslim juga harus bisa mengamalkannya. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban kita untuk belajar Al-Qur'an, dimulai dari membaca, menulis serta mampu mengetahui isi dari kandungan setiap ayat Al-Qur'an.<sup>3</sup> Manfaat membaca Al-Qur'an sangat berlimpah serta penuh dengan berkah dan semua kebaikan tersebut akan

---

<sup>1</sup> M. Samsul Ulum, Menangkap Cahaya Al-Qur'an, (Malang : UIN-Malang Press, 2007), hlm. 125.

<sup>2</sup> Lilik Ummi Kaltsum, Abdul Moqsih, Tafsir ayat-ayatt Ahkam, (Jakarta: UIN Press), hlm 11.

<sup>3</sup> Muhammad Syauman Ar-Ramli. dkk, Nikmatnya Menangis bersama Al-Qur'an, (Jakarta: Instambul, 2015), hlm. 18.

kembali kepada orang yang membacanya. Orang yang belajar serta mampu memahami tawidnya dan memperlancar tilawahnya hingga ia menjadi seorang yang pandai membaca Al-Qur'an, maka orang tersebut layak bersama para "*Safarah*" yaitu sekelompok rasul utusan Allah yang ditugaskan untuk memberi petunjuk terhadap manusia, ataupun malaikat yang taat beribadah kepada Allah.

Mempelajari Al-Qur'an tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat. Akan tetapi perlu dilakukan secara konsisten demi memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Konsisten merupakan komitmen dalam menjalankan suatu program untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai sebuah konsistensi dalam mempelajari Al-Qur'an, maka kita harus memiliki motivasi yang tinggi juga. Motivasi bisa diartikan sebagai dorongan dari dalam diri yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, dan sebagainya yang bersifat menggerakkan seseorang dalam bertindak atau bertingkah laku. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu atau berupa dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang aktif dan terjadi karena adanya pengaruh dari luar<sup>4</sup>. Bahkan dorongan yang tidak kalah penting selain motivasi atau dorongan dari luar, adalah motivasi yang lahir atau tumbuh dari pribadi yang bersangkutan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, Hlm. 4-5.

<sup>5</sup> Hengki Satrisno, "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) dalam Membaca Al-Qur'an", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16 No. 1, Januari 2017.

Begitupun dengan motivasi dalam membaca Al-Qur'an yang juga tidak kalah penting harus ditanamkan sejak awal ketika berniat untuk mempelajari Al-Qur'an. Seseorang yang ingin mempelajari Al-Qur'an harus memiliki dorongan dari dalam dirinya agar merasa tergerak bahwa membaca Al-Qur'an itu menjadi kewajiban bagi setiap muslim serta banyak manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, untuk memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar demi mendapatkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, maka seorang muslim harus mempelajari Al-Qur'an secara berkelanjutan dan didukung oleh motivasi diri yang tinggi juga.

Kewajiban mempelajari Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini. Anak-anak berhak memperoleh pelajaran membaca Al-Qur'an dari orang tuanya. Orang tua berkewajiban mengajarkan anaknya mempelajari Al-Qur'an sejak kecil supaya terhindar dari buta aksara Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap umat Islam diharapkan untuk membaca hingga memahami Al-Qur'an guna mengaplikasikannya sebagai pedoman hidup. Langkah yang dapat membuat umat Islam lebih mempermudah ketika belajar Al-Qur'an yaitu bisa dilakukan dengan menghadirkan sosok yang dapat memberikan bimbingan agama atau bisa disebut dengan "Penyuluh Agama". Penyuluh agama yaitu orang yang memberi bimbingan serta arahan terhadap masyarakat di bidang agama dan juga kemasayarakatan guna menambah pemahaman masyarakat mengenai ajaran agama dan memotivasi untuk melakukannya dengan baik.

Dalam kehidupan bermasyarakat, seorang penyuluh memiliki peran dalam membimbing umat dengan penuh tanggung jawab serta mampu

menjadikan masyarakat ke dalam kehidupan yang sejahtera. Selain itu, sebagai tokoh panutan, tentunya penyuluh agama akan dijadikan masyarakat sebagai tempat mengadu dalam memberantas dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh umat Islam.<sup>6</sup> Dalam membimbing umat manusia ke jalan Allah Swt, penyuluh agama biasanya mengadakan kegiatan penyuluhan dengan berpegangan terhadap petunjuk dari Allah Swt. Seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>7</sup>

Penyuluh agama mempunyai tugas yang sangat penting karena tidak hanya membangun aspek jasmaniah saja bagi manusia, tetapi juga aspek rohaniah. Selain itu, seorang penyuluh sebagai juru dakwah juga bertugas melaksanakan dan menyebarluaskan aktivitas penyuluhan agama maupun bimbingan serta pengembangan dengan menggunakan bahasa agama terhadap masyarakat. Peran penyuluh bukan hanya dari lingkup kecil seperti pengajian umum di majelis taklim saja, namun secara menyeluruh berupa kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan dan berbagai program pembangunan.

Seorang penyuluh agama juga perlu mempunyai keahlian untuk membentuk hubungan baik dengan yang tersuluh, bersifat transparan, memiliki keuletan pada saat melaksanakan kewajibannya, memiliki perasaan empati

---

<sup>6</sup> Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam dan Dakwah”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 62.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 60.

kepada orang lain, dan menyukai kerja sama. Selain itu, seorang penyuluh hendaknya memiliki kepribadian yang disukai orang lain supaya bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat setempat. Kemudian, penyuluh agama juga perlu memiliki kepekaan terhadap orang lain, sehingga mampu memahami keadaan orang yang akan disuluh. Untuk penyuluh Agama yang bekerja di bidang Agama, sudah seharusnya untuk memiliki ilmu keagamaan yang cukup, memiliki akhlak yang baik, serta aktif dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan berdasarkan ajaran Islam yang baik dan benar.<sup>8</sup>

Adapun program pembinaan yang juga dijadikan pemerintah sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat ialah dengan melaksanakan kegiatan membaca Al-Quran yang bertujuan sebagai pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Cara itulah yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, yang mana penyuluh mengadakan kegiatan mempelajari Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an, terutama kepada jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro yang mengalami penurunan motivasi dalam membaca Al-Qur'an karena kesibukan serta berbagai aktivitas yang lainnya. Kegiatan tersebut juga menjadi salah satu cara untuk meminimalisir jumlah masyarakat yang masih kurang dalam membaca maupun mempelajari Al-Qur'an untuk bisa diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>8</sup> M. Daud, "Peranan dan Fungsi Penyuluh Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam", (Palembang), hlm. 30.

Bagi orang dewasa, khususnya Ibu-Ibu usia 30-40 tahun yang terlanjur tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, akan susah menemukan badan yang menangani program khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an. Terkadang, ada pula ibu-ibu yang merasa malu untuk belajar karena tidak mengerti tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Kasus demikian ini banyak ditemui di berbagai pelosok desa, seperti di Desa Dororejo Kecamatan Doro. Secara umum, Ibu-Ibu Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro ini mempunyai kesadaran yang tinggi dalam dirinya untuk belajar membaca Al-Quran. Namun, karena kesibukan urusan pekerjaan dan faktor lainnya, seperti kecanduan bermain media sosial serta kurang adanya bimbingan mengenai Al-Qur'an di lingkungannya, sehingga motivasinya dalam mempelajari Al-Qur'an menjadi berkurang dan menurun.

Salah satu cara meningkatkan motivasi yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam dari KUA Kecamatan Doro adalah dengan melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa bentuk dan cara yang digunakan oleh penyuluh dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, seperti pemberian nasehat, meningkatkan kesadaran, serta pemberian motivasi melalui kegiatan rebana sebagai kegiatan selingan. Dengan adanya kegiatan tersebut, ibu-ibu di Majelis Taklim menjadi lebih bersemangat dan tidak mudah bosan sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an terasa lebih bervariasi dan menyenangkan, serta membuat motivasi jama'ah juga menjadi semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul minat peneliti untuk membuat penelitian mengenai “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur’an Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro.”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro?
2. Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro.
2. Untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini mampu bermanfaat terhadap peningkatan khazanah ilmu, terutama dalam aspek dakwah serta bimbingan agama Islam dan diharapkan bisa menyalurkan bimbingannya ke masyarakat agar bisa merasa terus termotivasi dalam mempelajari Al-Qur’an.

## 2. Secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberi manfaat yang besar bagi pengurus Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini bisa bermanfaat bagi para jama'ah dalam meningkatkan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Motivasi dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam membahas teori mengenai meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, penulis menggunakan teori dari Mc. Donald yang menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>9</sup> Selain itu, penulis juga menggunakan teori Herzberg yang mengungkapkan terkait dengan faktor higiene yang memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Selain itu, ada teori konseling yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu behavioral yang diungkapkan oleh Skinner bahwa manusia dalam kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungannya dan perubahan tingkah lakunya ini disesuaikan dengan ajaran Islam yang

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 74.

<sup>10</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", hlm. 6

mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang dipengaruhi oleh lingkungannya.<sup>11</sup>

b. Peran Penyuluh Agama Islam

Untuk membahas teori mengenai peran penyuluh agama Islam, penulis menggunakan beberapa teori, diantaranya teori dari Ilham yang mengemukakan bahwa penyuluh agama Islam merupakan juru penerang penyampai pesan agama Islam bagi masyarakat tentang prinsip serta etika nilai keberagaman yang benar, berperan sebagai aparaturnya dari Kementerian Agama bertugas terhadap bimbingan umat dalam pencapaian kehidupan yang bermutu serta sejahtera lahir batin. Menurut Ilham, peran penyuluh agama Islam sebagai juru dakwah ada empat peranan, diantaranya: sebagai figur sentral, sebagai agen perubahan atau *agent of change*, sebagai seorang motivator pembangunan, dan sebagai fasilitator Kementerian Agama.<sup>12</sup>

Penulis juga menggunakan teori dari Departemen Agama RI tahun 1987 dalam bukunya yang berjudul “Panduan Penyuluh Agama” yang menjelaskan peran penyuluh agama Islam terbagi menjadi 3 peran utama, yaitu penyuluh agama Islam sebagai pembimbing masyarakat, penyuluh agama Islam sebagai panutan, dan penyuluh agama Islam sebagai penyambung tugas penerangan agama.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2018), hlm. 137.

<sup>12</sup> Ilham, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah, UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 59.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1987), hlm. 8-9.

## 2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berjudul Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Ta'lim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro sebelumnya belum pernah ditemukan, tetapi ada beberapa temuan yang terdapat kaitannya terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Beberapa temuan penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, Skripsi yang dibuat pada tahun 2019 karya Aniyah yang berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018-2019". Isi dari penelitian ini tentang penerapan program baca tulis Al-Qur'an terhadap santri dalam bentuk belajar tajwid, cara pelafalan huruf hijaiyah dengan fasih, serta belajar membaca Al-Qur'an bersama ustadz maupun ustadzah secara langsung, di mana santri diajarkan tajwid kemudian latihan untuk mengaplikasikannya pada saat belajar membaca Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Perbedaan dengan skripsi yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro" yaitu lebih menekankan mengenai bagaimana peran penyuluh dan motivasi membaca

---

<sup>14</sup> Aniyah, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018-2019*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Lampung Timur: IAIN Metro, 2019).

Al-Qur'an pada Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah sehingga Jama'ah menjadi bersemangat ketika membaca Al-Qur'an. Sedangkan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018-2019" lebih memfokuskan pada implikasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an serta bagaimana penerapannya pada saat membaca Al-Qur'an.

*Kedua*, Skripsi yang dibuat pada tahun 2019 karya Hasbullah yang berjudul "Efektivitas Program Binaan Baca Qur'an Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar". Penelitian ini menjelaskan tentang program pembinaan membaca Al-Qur'an dari Penyuluh Agama dan seperti apa keefektifan program selama melakukan bimbingan dalam belajar membaca Al-Qur'an di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.<sup>15</sup>

Perbedaan dengan skripsi "Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro" yaitu lebih menekankan mengenai bagaimana peran penyuluh dan motivasi membaca Al-Qur'an pada Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah sehingga para Jama'ah menjadi bersemangat ketika membaca Al-Qur'an. Sedangkan skripsi yang berjudul

---

<sup>15</sup> Hasbullah, *Efektivitas Program Binaan Baca Qur'an Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi Sarjana Sosial, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

“Efektivitas Program Binaan Baca Qur’an Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar” lebih menekankan pada program pembinaan baca Al-Qur’an oleh penyuluh dan keefektifannya selama pelaksanaan program pembinaan dalam membaca Al-Qur’an.

*Ketiga*, Skripsi yang dibuat pada tahun 2018 karya Muhammad Sabri dengan berjudul “Peran Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana motivasi jama’ah Majelis Taklim Ar-Ridho ketika mempelajari Al-Qur’an dan seperti apa peranan Bimbingan agama Islam guna menanamkan motivasi dalam mempelajari Al-Qur’an. Kegiatannya berupa mengaji, kemudian ada sesi taushiyah dan juga tanya jawab.<sup>16</sup>

Perbedaan dengan skripsi “Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro” yaitu lebih menekankan mengenai bagaimana peran penyuluh dan motivasi membaca Al-Qur’an pada Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah sehingga para Jama’ah menjadi bersemangat ketika membaca Al-Qur’an. Sedangkan skripsi dengan judul “Peran Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan” lebih memfokuskan terhadap seperti apa bimbingan Agama

---

<sup>16</sup> Muhammad Sabri, *Peran Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Sarjana Sosial, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Islam serta motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Ridho agar lebih semangat ketika membaca Al-Qur'an.

*Keempat*, Skripsi yang dibuat pada tahun 2018 karya Yeni Suherni dengan judul “Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat (Gampong Sentosa Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya)”. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana peranan penyuluh Agama di masyarakat dan seperti apa kegiatan yang diselenggarakan oleh penyuluh Agama di Desa Gampong Sentosa dalam menyampaikan pemahaman mengenai manfaat pembelajaran Al-Qur'an pada masyarakat.<sup>17</sup>”

Perbedaan dengan skripsi “Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro” yaitu lebih menekankan mengenai bagaimana peran penyuluh dan motivasi membaca Al-Qur'an pada Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah sehingga para Jama'ah menjadi lebih bersemangat ketika mempelajari Al-Qur'an. Sementara skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat (Gampong Sentosa Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya)” yaitu lebih memfokuskan pada peran penyuluh dan kegiatan yang diselenggarakan penyuluh Agama di Desa Gampong Santosa dalam memberi pemahaman tentang seberapa pentingnya membaca Al-Qur'an.

---

<sup>17</sup> Yeni Suherni, *Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat (Gampong Santosa Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya)*, Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

*Kelima*, skripsi yang dibuat pada tahun 2021 karya Septian Azmi Ulinafiah “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.” Penelitian ini menjelaskan tentang seperti apa kemampuan serta motivasi membaca Al-Qur’an yang dimiliki siswa di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana pelaksanaan metode An-Nahdliyah dan seberapa besar pengaruhnya dari penggunaan metode tersebut dengan kemampuan dan motivasi siswa ketika membaca Al-Qur’an.<sup>18</sup>

Perbedaan dengan skripsi “Peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur’an Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro” yaitu lebih menekankan mengenai bagaimana peran penyuluh dan motivasi dalam membaca Al-Qur’an pada Jama’ah Majelis Taklim Ar-Rahmah sehingga Jama’ah menjadi bersemangat dalam mempelajari Al-Qur’an. Sedangkan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo” lebih menekankan tentang seperti apa metode An-Nahdliyah dalam pelaksanaannya sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan dan

---

<sup>18</sup> Septian Azmi Ulinafiah, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

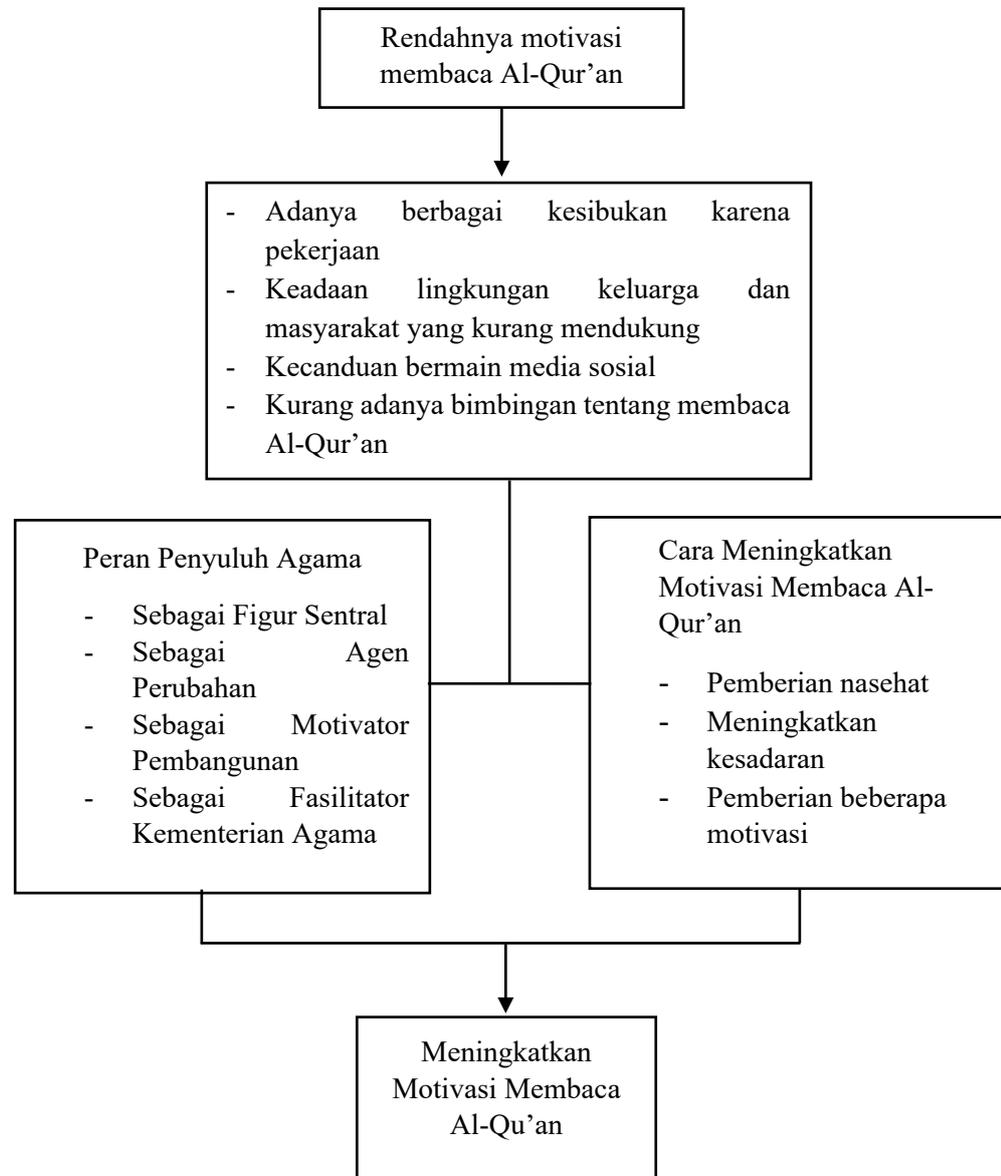
motivasi membaca Al-Qur'an serta seberapa besar pengaruhnya dalam penggunaan metode tersebut terhadap kemampuan dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Sukorejo.

Dengan demikian, penelitian ini akan menarik untuk dikaji dikarenakan belum terdapat penelitian sebelumnya yang menjelaskan mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro.

### 3. Kerangka Berpikir

Motivasi membaca Al-Qur'an merupakan dorongan dari diri sendiri yang bisa menggerakkan orang tersebut melakukan kegiatan dan mengetahui apa yang terdapat dalam Al-Qur'an yang merupakan petunjuk hidup seluruh umat manusia.

Peran penyuluh Agama di lingkungan masyarakat sangat diperlukan guna menambah motivasi dalam membaca Al-Qur'an, terutama di daerah yang masyarakatnya memiliki kesibukan karena pekerjaan atau berbagai faktor lain. Dengan adanya penyuluh Agama yang terjun secara langsung ke masyarakat, diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi membaca serta memahami seberapa pentingnya Al-Qur'an dalam hidup manusia, baik kehidupan dunia maupun akhirat. Selain itu, juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam kehidupan.



**Bagan. 1.1. Kerangka Berpikir**

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk

menjelaskan gambaran tentang berbagai macam situasi atau kejadian.<sup>19</sup> Penelitian lapangan adalah penelitian yang dikerjakan pada kondisi sebenarnya<sup>20</sup> dengan meneliti kondisi atau keadaan yang cocok terhadap fakta yang ada di lapangan. Kemudian, bisa memberi deskripsi umum mengenai tempat yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian serta objek pada pembahasan hasil dari penelitian. Pada prosesnya, penelitian ini membahas mengenai bagaimana kondisi serta seperti apa permasalahan yang ada di lapangan, yakni bagaimana motivasi membaca Al-Qur'an pada jama'ah Majelis Taklim dan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro.

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang merupakan cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan wujud kata-kata yang tertulis atau berupa ucapan dari seseorang dan tingkah laku yang bisa dilihat.<sup>21</sup> Membuat kesimpulan melalui tingkah laku yang diamati dari data penelitian, melalui tulisan kata-kata yang berasal dari buku, artikel, majalah, karya ilmiah, maupun melalui lisan seperti wawancara.

---

<sup>19</sup> Suryabrata, *S. Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

<sup>20</sup> Kartono dan Kartini, *pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 32.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

### 3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dikerjakan dengan cara meninjau serta mencatat secara terstruktur tentang kejadian-kejadian yang diteliti.<sup>22</sup> Tujuannya ialah untuk mengumpulkan pendapat secara terpisah dari fenomena, dan menjadi abstrak, baik dalam kenyataan atau akibatnya.<sup>23</sup> Pada hal ini, peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan melangsungkan observasi serta secara langsung mencatat objek yang diteliti. Pengamatan juga bertujuan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana peranan seorang penyuluh dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Dororejo.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mendapatkan informasi guna mencapai target penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab antar pewawancara dan narasumber dengan menggunakan panduan wawancara.<sup>24</sup> Metode wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan jama'ah maupun suasana lembaga majelis taklimnya, seperti sejarah berdirinya serta tujuan didirikannya Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Dororejo. Dalam

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 91.

<sup>23</sup> Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 120.

<sup>24</sup> Bungsari B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 126.

melakukan wawancara, ada beberapa pihak yang dilibatkan, antara lain Jama'ah, pengurus, maupun dari penyuluh Agama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya. Peneliti mengumpulkan data dokumen ini dilakukan untuk meneliti data terdahulu yang di dalamnya terdapat fakta-fakta yang berbentuk dokumen, yang mana data tersebut digunakan untuk pelengkap data peneliti, dan penunjang hasil wawancara.<sup>25</sup>

4. Metode Analisis Data

Setelah selesai menghasilkan data hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara, selanjutnya dalam proses analisis data, peneliti memakai metode analisis deskriptif kualitatif. Setelah data ditemukan, kemudian diklasifikasikan menggunakan data-data yang didapat untuk menunjukkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Berbagai data tersebut merupakan kumpulan data mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Jema'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro yang akan dijelaskan secara deskriptif. Selain itu, didukung pula oleh teori-teori dari para ahli yang akan menjadi penunjang sehingga penelitian ini menjadi lebih relevan. Bisa dikatakan, penegasan analisis deskriptif adalah

---

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi penelitian kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

mempresentasikan data dengan memaparkan data yang sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil observasi. Berikut langkah-langkah dalam metode analisis data penelitian:

a. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, dimaksudkan agar mencantumkan hal-hal penting saja dan menyaring hal yang tidak terlalu dibutuhkan. Setelah mereduksi data, kemudian mendisplay dan terakhir membuat simpulan dan verifikasi.

b. Penyajian Data

Dijelaskan dalam penyajian data bahwa data yang dihasilkan di lapangan menggunakan data yang mudah dipahami. Adanya penyajian data bisa mempermudah penulisan dalam memahami apa yang terjadi. Data-data yang diperoleh antara lain berupa kondisi masyarakat yang mengakibatkan kurangnya motivasi membaca Al-Qur'an serta peran dari penyuluh Agama dan cara meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, kemudian peneliti membuat simpulan dari hasil penelitian yang berupa jawaban dari rumusan dari permasalahan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hasil dari mengolah maupun analisis data, selanjutnya diberikan interpretasi atau penjelasan

terhadap permasalahan akhirnya yang dijadikan peneliti dalam menentukan kesimpulan.<sup>26</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Peneliti menjabarkan sistematika dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Di sini dipaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka berpikir, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori. Di sini dipaparkan tentang pengertian meningkatkan motivasi dalam membaca Al-Qur'an, fungsi, ciri-ciri, faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, dan beberapa bentuk dan cara dalam meningkatkan motivasi dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, dijelaskan pula mengenai pengertian dan peran penyuluh agama Islam. Kemudian peneliti juga memaparkan mengenai pengertian, tujuan, serta tugas dan fungsi penyuluhan agama Islam.

Bab ketiga yaitu pembahasan. Peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum Majelis Taklim, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Ar-Rahmah. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatannya disampaikan beberapa motivasi serta seperti apa peran penyuluh Agama dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 334.

Bab keempat yaitu analisis hasil penelitian. Di sini peneliti memaparkan tentang analisis mengenai motivasi membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Rahmah serta peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an jama'ah Majelis Taklim Ar-Rahmah Desa Dororejo Kecamatan Doro.

Bab kelima yaitu penutup. Di sini peneliti menjelaskan kesimpulan, saran, dan penutup. Pada bab ini juga dicantumkan daftar pustaka dan beberapa lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Motivasi membaca Al-Qur'an masyarakat Desa Dororejo sebelum adanya Majelis Taklim Ar-Rahmah sangatlah rendah karena beberapa faktor dan kesibukan yang dimilikinya masing-masing sehingga cenderung tidak ada waktu untuk membaca Al-Qur'an. Namun setelah didirikannya Majelis Taklim Ar-Rahmah, masyarakat khususnya ibu-ibu menjadi tergerak hatinya untuk mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Ar-Rahmah karena menyadari seberapa pentingnya Al-Qur'an. Hal tersebut juga tidak lepas dari adanya faktor positif yang tumbuh dari dalam dirinya serta dari dorongan dari lingkungan sekitar.

Peran penyuluh agama Islam di Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro terdiri dari 4 peranan yaitu peran penyuluh sebagai figur sentral, sebagai agen perubahan, sebagai motivator, dan sebagai fasilitator Kementerian Agama. Dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Rahmah di Desa Dororejo Kecamatan Doro, penyuluh agama Islam melakukan beberapa cara, yaitu melalui pemberian nasehat, meningkatkan kesadaran, serta pemberian beberapa motivasi. Pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Ar-Rahmah sebagai bentuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an ini dapat

diikuti oleh masyarakat sehingga memberikan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Penyuluh agama Islam hendaknya tetap memperhatikan aspek-aspek yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan, sehingga setiap peran yang ada dapat terlaksana dengan baik.
2. Penyuluh agama Islam kedepannya diharapkan untuk menerapkan cara lain yang lebih bervariasi lagi dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Rahmah.
3. Kedepannya pemerintah diharapkan lebih memperhatikan cara meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam, seperti pemberian fasilitas berupa bantuan secara riil maupun materiil demi terciptanya tujuan bersama dari segala pihak.
4. Bagi Majelis Taklim Ar-Rahmah diharapkan tidak hanya fokus pada bidang keagamaan saja, namun kedepannya agar bisa merencanakan program kegiatan pada bidang ekonomi, sosial, dan kesenian juga.
5. Bagi anggota Majelis Taklim Ar-Rahmah diharapkan bisa mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Bagi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam diharapkan bisa menambahkan referensi buku di perpustakaan tentang Bimbingan

Penyuluhan Islam agar dapat dijadikan bahan dalam perkuliahan maupun literature rujukan skripsi.

7. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama bisa menggunakan teori dan pendekatan berbeda yang memungkinkan nantinya akan menemukan hal-hal baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, dkk. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Lansia", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 18 No. 2 Tahun 2018.
- Amirulloh. 2016. *Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama*. Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim.
- Aniyah. *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018-2019*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Lampung Timur: IAIN Metro, 2019).
- Anwar, Kasful. "Kepemimpinan Kiai Pesantren", *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 25 No. 2 Tahun 2010.
- Anwar, Rosyida Nurul. "Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an", Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas PGRI Madiun, Aula C1, 13 April 2019.
- Apriliana, Emi Ratna. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif", *Elementary Journal*, Vol. 4 No. 1 Januari-Juni 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ar-Ramli, Muhammad Syauman, dkk. 2015. *Nikmatnya Menangis bersama Al-Qur'an*. Jakarta: Instambul.

- As Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- AS, Enjang. "Dasar-Dasar Penyuluhan Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 04 No. 14, Juli-Desember 2009.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali. 2001. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Aspian. "Menumbuhkan Motivasi Belajar", *Shautut Tarbiyah*, Ed. Ke-38 Tahun XXIV, Mei 2018.
- Astria, Fia Dewi. "Peran Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai", *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2013.
- Auliya, Rahmatul Ulya. "Teori Behavioral dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam", UIN Imam Bonjol Padang.
- B, Bungiin. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Daud, M. "Peranan dan Fungsi Penyuluh Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam", Widyaswara Madya BDK Palembang.
- Departemen Agama RI. 1987. *Panduan Penyuluh Agama*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji.
- Deswati. "Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan menuju Kesuksesan Organisasi", *Jurnal Academia*, Vol. 04 No. 01 Februari 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dokumentasi Pemerintahan Desa Dororejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2017.
- Fahrurrozi, Arifin, Zainal “Revitalisasi Peran dan Fungsi Penyuluh Agama Islam dalam Pembimbingan terhadap Masyarakat”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 10 No. 2, Desember 2021.
- Fauzia, Istiana, dkk. “”Kemampuan Pedagogisitas Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Santri untuk Membaca Al-Qur’an, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 No. 02 (Juni-Desember) 2021.
- Hamalik. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca..”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2 Desember 2016.
- Hamzah, M, dkk. “Meningkatkan Motivasi Membaca”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 09 No. 02 Oktober 2015.
- Hasbullah. *Efektivitas Program Binaan Baca Qur’an Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi Sarjana Sosial, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).
- Hidayat, Rahmat. “Peran Penyuluh Agama dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah”, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2019.
- Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam dan Dakwah”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018.
- Jaya, Pajar Hatma Indra. “Konseling Religi”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 8 No. 2 Desember 2017.

- Kaltsum, Lilik Ummi. Moqsith, Abdul. 2017. *Tafsir ayat-ayat Ahkam*. Jakarta: UIN Press.
- Kartono dan Kartini. 1996. *pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id>
- Kementrian Agama, *Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam*, (tt. :tp.,2011).
- Komalasari, Gantina. 2018. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Kusnawan, Aep. “Urgensi Penyuluhan Agama”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011.
- Kusumastuti, Adhi & Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lutfi, M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Masyarakat Bidang Pendidikan Agama Islam. 2010. *Buku Pedoman Penyuluh Seri I*. Yogyakarta: Kanwil Kementrian Agama.
- Mazid, Sukron, dkk. “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual Masyarakat di Era Pandemi Covid 19”, *JPALG*, Vol. 5 Nomor 1 Tahun 2021.
- Mubarok, Achmad. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Bina Rena Pariwara.

- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodelogi penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar. 1985. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Muskanan, Karel. “Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, dan Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol. 5 No. 1 Maret 2014.
- Musliamin. “Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan bagi Masyarakat..”, Universitas Hasanudin Makasar.
- Ormrod, Jecinne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Pranitasari, Diah. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. XX No. XX Juni 2020.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Tink Press.
- Prihartanta, Widayat. “Teori-Teori Motivasi” *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015.
- Q.S. An-Nahl ayat: 125.
- Rahmah, Nurilatul. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2020.
- Romly. 2001. *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*. Jakarta: Bina Pena Pariwara.
- Rosidi, Ahmad. “Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2016.

- Rumhadi, Tri. "Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11 No. 1, Januari-Maret 2017.
- Sabri, Muhammad. *Peran Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Sarjana Sosial, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartika, Enik. "Urgensi Bimbingan dan Konseling (Penyuluhan) Islam", *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 2 N. 2 Tahun 2020.
- Satrisno, Hengki. "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) dalam Membaca Al-Qur'an", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16 No. 1, Januari 2017.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni, Yeni. *Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat (Gampong Santosa Kecamatan Krueng Sabee Aceh Jaya)*, Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).
- Surahmat. "Peran Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Pembinaan Perkawinan di Kabupaten Sleman (Tinjauan Konseling Islam)", *Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2 Desember 2020.

- Suryabrrata. 1998. *S. Metodoologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilo, Heru. “Analisis Peran Pemimpin dalam Memotivasi dan Mengawasi Karyawan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 31 No. 1 Februari 2016.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulinafiah, Septian Azmi. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).
- Ulum, M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ulum, Muhammad Saepul. “Peranan Pembimbing Agama Islam dalam Memberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur'an”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 02 No. 01 Januari-Juni 2020.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SOFA'UL FUADAH  
NIM : 3517026  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD  
E-mail address : [sofaulfuadah75@gmail.com](mailto:sofaulfuadah75@gmail.com)  
No. Hp : 085883485081

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir    Skripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN JAMA'AH MAJELIS TAKLIM  
AR-RAHMAH DI DESA DOROREJO KECAMATAN DORO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022


**SOFA'UL FUADAH**  
**NIM. 3517026**